

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai Analisis Kelayakan pengembangan usaha untuk meningkatkan volume penjualan Roti Alfiah dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis SWOT usaha roti Alfiah diatas berada pada kuadran I yang merupakan situasi yang menguntungkan perusahaan tersebut karena memiliki peluang dan kekuatan sehingga bisa memanfaatkan peluang yang ada.
2. Dari aspek pasar dan pemasaran secara kuantitatif menunjukkan adanya peluang pasar yang cukup baik bagi usaha roti Alfiah. Hal ini dapat dilihat dari permintaan dan penawaran yang ada dengan asumsi mengalami peningkatan sebesar 20% setiap tahunnya. Dilihat dari usaha Roti Alfiah sebaiknya melakukan inovasi terhadap produk-produknya dengan selalu mengikuti perkembangan zaman yaitu seperti menjual Roti Abon, *Croissant*, *Butter Sugar*, *Smoked beef*, Donat *Almond*, Donat Coklat lumer, dan Donat Coklat *Cheese*. Agar dapat meningkatkan pangsa pasar, kemudian direncanakan akan membuka toko dengan lokasi yang strategis yaitu di area wisata Religi Sunan Kudus dengan strategisnya lokasi tersebut roti Alfiah mempunyai pasar sasaran baru konsumen akhir yaitu para wisatawan wisata religi membeli roti sebagai oleh-oleh maupun dikonsumsi secara langsung dengan pembukaan toko mempermudah konsumen mengenali produk-produk roti Alfiah. Sehingga dapat

3. memperluas wilayah pemasaran hingga mencakup seluruh Kota Kudus, serta memperkuat strategi STP (*Segmentasi, Targeting dan Positioning*). dan *Marketing Plan*.
4. Dilihat dari aspek teknis/operasi, pengembangan dinyatakan layak untuk dilakukan karena untuk melakukan pengembangan usaha roti Alfiyah telah memiliki mesin dan peralatan yang memadai, bahan baku yang digunakan berkualitas dan mudah didapatkan, dan lokasi produksi yang sesuai dengan kebutuhan produksi.
5. Dilihat dari aspek manajemen dan organisasi roti Alfiyah berencana akan mempunyai 5 karyawan baru dan karyawan ini bertugas untuk melakukan produksi roti dan melayani konsumen.
6. Dilihat dari aspek keuangan roti Alfiyah menggunakan modal sendiri. Dari analisis kriteria investasi usaha roti Alfiyah dapat diterima dengan *Payback Periode* 1 tahun 11 bulan 15 hari yang terbilang cepat. *Net Present Value* yang dihasilkan positif yaitu Rp 270.302.845, dan *Internal Rate of Return* 26,17% lebih besar dari tingkat bunga, serta *Profitability Index* yang dihasilkan 1,3 kali yang artinya usulan bisnis dapat diterima karena $PI > 1$ dikatakan menguntungkan.
7. Aspek ekonomi dan sosial, dengan dilukukan pengembangan pada usaha roti Alfiyah dampak dari aspek ekonomi dan sosial menghasilkan bahwa perencanaan pengembangan akan memberikan hasil yang positif pada usaha roti Alfiyah itu sendiri, tenaga kerjanya, dan masyarakat sekitar.
8. Aspek Legal, dalam aspek ini dinyatakan layak karena usaha roti Alfiyah sudah mempunyai izin-izin usaha yang diperlukan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari IFAS dan EFAS usaha roti Alfiyah merupakan situasi yang menguntungkan perusahaan tersebut karena memiliki peluang dan kekuatan sehingga bisa memanfaatkan peluang yang ada. Roti Alfiyah ini akan melakukan pengembangan pasar dan pengembangan produk sesuai dengan hasil analisis SWOT, maka dari itu masalah pemasaran dan produksi pada analisis study kelayakan bisnis menjadi kunci utama yang harus diperhatikan pada usaha roti Alfiyah agar bisa mempertahankan dan menciptakan pasar yang tersedia di wisata religi sunan Kudus.